

INTISARI
NILAI EKONOMI KEBUN BUAH MANGUNAN
KECAMATAN DLINGO KABUPATEN BANTUL

LATIFAH HUSNANISA AL-AZIZAH

16/394331/PN/14570

Agrowisata merupakan wisata yang berkaitan dengan bidang pertanian yang memiliki sifat khas. Kecamatan Dlingo merupakan salah satu wilayah tujuan agrowisata bagi masyarakat di sekitar Yogyakarta maupun di luar Kota Yogyakarta dengan objek wisata Kebun Buah Mangunan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rata-rata nilai *Willingness to Pay* (WTP) wisatawan yang melakukan kunjungan di kawasan wisata Kebun Buah Mangunan, faktor-faktor yang memengaruhi WTP wisatawan Kebun Buah Mangunan, dan mengetahui besarnya surplus konsumen wisatawan. Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif, sedangkan metode penentuan lokasi penelitian dengan *purposive sampling method* dan dilakukan pengambilan sampel wisatawan dengan *accidental sampling*. Jenis data yang dikumpulkan yaitu data primer yang diperoleh dari 51 responden berupa wisatawan yang pernah dan sedang berkunjung ke Kebun Buah Mangunan. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, pencatatan, dan *Google form*. Metode *Contingent Valuation Method* (CVM) digunakan untuk mengetahui rata-rata nilai WTP dan analisis regresi linear berganda OLS untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi WTP wisatawan, sedangkan untuk mengetahui surplus konsumen digunakan regresi linear antara jumlah wisatawan dan besarnya WTP wisatawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata WTP wisatawan yang berkunjung ke Kebun Buah Mangunan adalah sebesar Rp27.333,32,-/orang/kunjungan dimana pendapatan, manfaat, kepentingan, dan hari kunjungan dapat meningkatkan nilai WTP, sedangkan umur dan partisipasi dapat menurunkan nilai WTP. Selain itu, didapatkan surplus konsumen wisatawan sebesar Rp12.741,68,-/orang/kunjungan.

Kata kunci : *willingness to pay*, surplus konsumen, valuasi ekonomi, agrowisata

ABSTRACT
ECONOMIC VALUATION OF KEBUN BUAH MANGUNAN
SUB-DISTRICT DLINGO DISTRICT BANTUL

LATIFAH HUSNANISA AL-AZIZAH

16/394331/PN/14570

Agro-tourism is related to tourism in the agriculture sector that has distinctive characteristics. Subdistrict Dlingo is one of the tourist destination areas for the domestic traveler in Yogyakarta and outside the City of Yogyakarta, a tourist attraction of Kebun Buah Mangunan. This research purpose of determining the average value of the Willingness to Pay (WTP) tourists visited the Kebun Buah Mangunan, the factors that influence the WTP, and the value of consumer surplus. The basic method used in this study is the quantitative analysis method, while the method of determining the location of research with a purposive sampling method and the sampling method is an accidental sampling. The type of data collected is primary data taken from 51 respondents of tourists who had and are visiting the Kebun Buah Mangunan. The data was collected through observation, interviews, notes, and Google form techniques. The Contingent Valuation Method (CVM) used to determine the average WTP value and OLS multiple linear regression analysis used to determine the factors that influence tourist WTP. Besides determining the consumer surplus, linear regression is used between the number of tourists and the magnitude of the tourist's WTP. This research showed that the average tourist's WTP who visited the Kebun Buah Mangunan in the amount of IDR 27,333.32/person/visiting where income, benefits, importance, and day of visiting can increase the value of WTP. At the same time, age and participation can decrease the value of WTP. The research also finds that tourist's consumer surplus is IDR 12.741,68,-/person/visiting.

Key words : *willingness to pay, consumer surplus, economic valuation, agro-tourism*